

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui Pengaruh Deposito Mudharabah dan Ekuitas terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024). Maka objek penelitian ini adalah Deposito Mudharabah, Ekuitas, dan Pembiayaan Mudharabah. Sedangkan Subjek pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah periode 2020-2024.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, untuk mencapai suatu tujuan ilmiah tidak terlepas dari penggunaan metode. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode hubungan kausal.

Menurut Sugiyono (2019 : 21) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Menurut Sugiyono (2019 : 16) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada

populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Variabel bebas atau independen (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang tidak bebas. Variabel bebas pertama (X_1) adalah Deposito *Mudharabah* dan variabel kedua (X_2) adalah Ekuitas.
2. Variabel tidak bebas atau dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Mudharabah*.

Variabel-variabel tersebut dioperasionalisasikan seperti yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Deposito <i>Mudharabah</i> (x_1)	Deposito <i>Mudharabah</i> merupakan simpanan dana dengan akad mudharabah dimana pihak (<i>mudharib</i>) mengelola dana dari	- <i>Mudharabah nutlaqah</i> - <i>Mudharabah muqayyadah</i>	Rasio

	pihak nasabah (<i>shohibul maal</i>) dengan prinsip bagi hasil atau nisbah yang telah ditentukan pada saat awal perjanjian.			
Ekuitas (x2)	Ekuitas (modal) adalah hak residual atas aset entitas syariah setelah dikurangi semua dana kewajiban dan Dana Syirkah Temporer	-	Modal Dana Setoran Modal Asset Tetap Saldo Laba	Rasio
Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan <i>mudharabah</i> adalah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.	-	Data Nasabah, Kemampuan Angsuran Hasil Usaha Yang Dijalankan <i>Nishab</i> Pembiayaan Distribusi Pembagian Hasil Modal	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019 :194) sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca atau mengutip, dan menyusunnya berdasarkan data-data yang telah

diperoleh yang berasal dari data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini yang diperoleh dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber data yang dimaksud adalah buku-buku literature yang bersangkutan, jurnal, internet, artikel, dan sumber lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan periode 2020-2024 yang berisi deposito *mudharabah*, ekuitas dan pembiayaan *mudharabah* yang sudah tersedia di *website* Bank Umum Syariah.

3.2.3.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian ini adalah data laporan keuangan deposito *mudharabah*, ekuitas dan pembiayaan *mudharabah* periode 2020-2024.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019 : 127) yang dimaksud sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan deposito *mudharabah*, ekuitas dan pembiayaan *mudharabah* periode 2020-2024 yang

terdiri dari : Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Syariah BUKOPIN, Panin Bank Syariah, Bank Victoria Syariah, BCA Syariah, Bank Jabar Banten Syariah.

3.2.4 Model Penelitian

Dalam menganalisa ini penulis menggunakan metode berfikir deduktif yakni berangkat dari fakta-fakta yang umum, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa yang umum dan konkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat khusus (Sutrisno Hadi, 2002).

Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel.

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil penelitian tidak bias, diantaranya :

1. Uji Normalitas

Menurut Duwi (2017:109) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka nilai residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Data normal dan tidak normal dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.
- b. Jika titik-titik menyebar jauh dari garis dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, tidak menunjukkan pola terdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi (2017:109) Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda

adalah dengan melihat grafik *sccatterplot* atau nilai prediksi variabel yaitu SRESID dengan residual *error* yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola tertentu, seperti titik–titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:11) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

4. Uji Multikolinearitas

Menurut Duwi (2017:109) Multikolinearitas berarti antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikoliniearitas umumnya dalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

3.2.5.2 Alat Analisis

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dimana dua variabel merupakan variabel bebas (*variabel independent*) yaitu Deposito *Mudharabah* (X_1) dan Ekuitas (X_2) serta satu variabel terikat (*variabel dependent*) yaitu Pembiayaan *Mudharabah* (Y).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Regresi Linear Berganda

Menurut Duwi (2017:169) regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi. Model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (pembiayaan *mudharabah*)

x_1 = variabel independen (deposito *mudharabah*)

x_2 = variabel independen (ekuitas)

a = nilai Y jika $X = 0$ (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

e = kesalahan baku estimasi regresi

2. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Duwi (2017:159) analisis koefisien determinasi atau r kuadrat (r^2) yaitu korelasi antar dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Angka ini akan diubah menjadi bentuk persen, yang

menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi dikuadratkan

3.2.5.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan signifikansi, uji signifikansi, kaidah keputusan dan penarikan kesimpulan.

1. Secara Simultan

Ho : $\rho = 0$ Deposito *Mudharabah* dan Ekuitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

Ha : $\rho \neq 0$ Deposito *Mudharabah* dan Ekuitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

2. Secara Parsial

Ho : $\rho = 0$ Deposito *Mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

Ha : $\rho \neq 0$ Deposito *Mudharabah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

Ho : $\rho = 0$ Ekuitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

$H_a : \rho \neq 0$ Ekuitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini sering digunakan dalam ilmu sosial. Untuk mengetahui korelasi antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen ini signifikan atau tidak digunakan uji F, dan secara parsial digunakan uji t. Pengujian akan dilakukan dengan program aplikasi SPSS Versi 23.

Kaidah keputusan yang digunakan penulis :

1. Secara Simultan

Terima H_0 (Tolak H_a) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau *Sig.* $\rho > 0,05$

Terima H_a (Tolak H_0) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau *Sig.* $\rho < 0,05$

2. Secara Parsial

Terima H_0 (Tolak H_a) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau *Sig.* $\rho > 0,05$

Terima H_a (Tolak H_0) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau *Sig.* $\rho < 0,05$

Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau tidak berdasarkan kaidah keputusan diatas.